



BAB II

TELAAH PUSTAKA

1.1 Pengelolaan

Pengelolaan berakar dari kata kelola dan istilah lainnya yaitu manajemen yang artinya ketatalaksanaan, tata pimpinan. Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata *management*, istilah Inggris tersebut lalu di Indonesiakan menjadi Manajemen. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1958:412) disebutkan bahwa pengelolaan berarti penyelenggaraan. Sedangkan menurut Siswanto (2005:21) pengelolaan merupakan suatu aktifitas yang sistematis yang saling bersusulan agar tercapai tujuan.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah penyelenggaraan atau pengurusan agar suatu yang dikelola dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien. Dan untuk tercapainya tujuan yang efektif diperlukan tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan penilaian.

Pengelolaan dapat diartikan sebagai manajemen, manajemen adalah sebuah suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian tersebut dalam skala aktifitas juga dapat diartikan sebagai aktifitas menerbitkan, mengatur, dan berpikir yang dilakukan oleh seseorang, sehingga mampu mengemukakan, menata, dan merapikan segala sesuatu yang ada disekitarnya, mengetahui prinsip-prinsipnya serta menjadi hidup selaras dan serasi dengan yang lainnya (Moenir, 2006: 9). Menurut Terry (2012:3) mengartikan pengelolaan sebagai suatu usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain.



- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pengelolaan umumnya dikaitkan dengan aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasiyan, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh organisasi sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien (Sobri, 2009:1).

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen merupakan aktivitas yang mencakup perencanaan adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan dengan memilih yang terbaik dari alternatif-alternatif yang ada. Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Pengarahan adalah mengarahkan semua bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif untuk mencapai tujuan serta pengendalian dan pengawasan adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu perusahaan agar sesuai dengan ketetapan-ketetapan dalam rencana (Hasibuan, 2004: 41).

Arti penting pengelolaan dalam konteks manajemen adalah memungkinkan sekelompok orang untuk mencapai tujuan organisasional secara bersama-sama. Selain itu pengelolaan memungkinkan kerjasama antar orang-orang dan individu di dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.

Definisi manajemen menurut Koontz & Donnel yang dikutip oleh Handayaningrat (2002:19) dalam bukunya Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen adalah Manajemen berhubungan dengan pencapaian sesuatu tujuan yang dilakukan melalui orang-orang lain. Menurut Manullang (2009:05)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatakan bahwa pengertian pengolaan atau manajemen yaitu Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Pengertian manajemen atau pengelolaan juga dikemukakan oleh G.R. Terry yang dikutip Hasibuan (2004:2) dalam bukunya yang berjudul Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah, sebagai berikut: Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Berdasarkan definisi-definisi tentang manajemen diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu proses rangkaian kegiatan yang diarahkan pada pencapaian tujuan melalui kerjasama dengan pemanfaatan semaksimal mungkin sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Manajemen merupakan unsur yang menentukan dalam menggerakkan serta mengendalikan proses kegiatan administrasi dalam pencapaian tujuan.

1.2 TRANSPORTASI

Transportasi merupakan suatu kegiatan pemindahan barang dan manusia dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan sebuah wahana baik yang digerakkan oleh manusia ataupun mesin. Dengan demikian maka transportasi memiliki dimensi seperti lokasi (asal dan tujuan), alat (teknologi), dan keperluan tertentu. Transportasi dibagi menjadi 3 jenis yaitu transportasi darat, transportasi laut, dan transportasi udara.



Transportasi diartikan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Proses pengangkutan merupakan gerakan dari tempat asal, dari mana kegiatan angkutan dimulai, ke tempat tujuan, ke mana kegiatan pengangkutan diakhiri (Nasution 2004:15).

Pengertian Transportasi menurut Salim (2000:6) adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. dalam transportasi ada dua unsur yang terpenting yaitu pemindahan atau pergerakan dan secara fisik mengubah tempat dari barang dan penumpang ke tempat lain. Dalam transportasi ada dua kategori yaitu:

1. Pemindahan bahan-bahan dan hasil produksi dengan menggunakan alat angkut
2. Mengangkut penumpang dari suatu tempat ke tempat lain

Pengertian lain dari Transportasi menurut Miro (2005:4), Transportasi diartikan sebagai usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu objek dari suatu ke tempat lain, dimana tempat lain ini objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu. Transportasi merupakan suatu proses yakni proses pindah, proses gerak, proses mengangkut dan mengalihkan dimana proses ini tidak bisa dilepaskan dari keperluan akan alat pendukung untuk menjamin lancarnya proses dimaksud sesuai dengan waktu yang diinginkan.

Transportasi juga sangat berkaitan dengan produktivitas. Perkembangan transportasi akan berpengaruh kepada peningkatan mobilitas manusia, mobilitas faktor-faktor produksi, serta mobilitas hasil olahan sumberdaya yang akan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipasarkan. Semakin tinggi mobilitas maka lebih cepat dalam pergerakan perpindahan bahan yang kurang bermanfaat didaerah asalnya ke daerah yang bahan tersebut manfaatnya lebih besar. Semakin tinggi mobilitas, maka semakin produktif. (Nasution 2004:16)

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat diketahui bahwa Transportasi merupakan sesuatu usaha pemindahan atau penggerakan objek dari satu ke tempat lain untuk memenuhi kebutuhan yang tidak bisa di dapat hanya dengan satu tempat saja. Dalam hal ini juga terlihat bahwa transportasi meliputi kegiatan pengangkutan yaitu pemindahan atau pengangkutan penumpang dan/barang dari satu tempat ke tempat lainnya.

1.3 Terminal, Tipe dan Fungsinya

Menurut Peraturan Menteri No: PM 40 Tahun 2015, tentang standar pelayanan penyelenggaraan Terminal penumpang angkutan jalan, Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/barang, serta perpindahan moda angkutan. Dan penyelenggara terminal adalah unit pelaksana teknis dari pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Inhil Tahun 2010 No.29 Pasal 1 ayat 9, Terminal adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan memuat atau menurunkan orang dan atau barang dan atau hewan serta mengatur kedatangan serta keberangkatan kendaraan yang ada di daerah dan merupakan satu wujud simpul jaringan transportasi. Menurut Undang-undang No.22 tahun 2009,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terminal adalah pangkalan Kendaraan umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang atau barang, Serta perpindahan moda angkutan.

Dibutuhkan suatu pelayanan yang baik yang berfungsi secara efektif dan efisien pada sebuah terminal agar mendukung terhadap kelancaran efektifitas dan efisiensi kendaraan umum secara keseluruhan. Sebuah terminal harus mampu memberikan pelayanan yang baik, untuk mengoptimalkan fungsinya sebagai sebuah terminal yang baik maka kapasitas terminal harus memadai, untuk mencakup semua pergerakan kendaraan umum di suatu wilayah.

Berdasarkan Peraturan Menteri No: PM 40 Tahun 2015, Lokasi terminal penumpang adalah letak bangunan terminal pada simpul jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang diperuntukkan bagi pergantian antar moda dan/atau intermoda pada suatu wilayah tertentu yang dinotasikan dengan titik koordinat. Penentuan lokasi terminal biasanya disesuaikan dengan kebutuhan dari suatu daerah dalam menempatkan sebuah prasarana publik tergantung dari jaringan transportasi jalan dan jumlah kendaraan umum yang ada di daerah tersebut. Dilihat dari tipe terminal Bandar laksamana yang terletak di wilayah kabupaten, Terminal Bandar Laksamana Kabupaten Indragiri Hilir merupakan Terminal penumpang Tipe B.

Peraturan Daerah Kabupaten Inhil No.29 Tahun 2010 No.29 menyatakan, Retribusi Terminal yang selanjutnya disebut retribusi adalah retribusi daerah sebagai pembayaran atas pemberian pelayanan penyediaan tempat parkir untuk kendaraan penumpang dan bis umum, tempat kegiatan usaha dan fasilitas lainnya



dilingkungan terminal, yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

1.3.1 Tipe dan Fungsi Terminal

Berdasarkan karakteristik dan fungsinya, menurut Keputusan Menteri Perhubungan No.31 tahun 1995, maka tipe terminal dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Terminal Tipe A

Terminal Tipe A berfungsi untuk melayani kendaraan umum untuk angkutan Antar Kota Provinsi (AKAP) dan atau Antar Lintas Batas Negara, angkuta Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), angkutan kota, dan angkutan pedesaan, persyaratan lokasi Terminal Tipe A:

- a. Terletak di ibukota provinsi, kota madya, atau kabupaten dalam jaringan trayek Antar Kota Antar Provinsi dan atau Lintas Batas Negara.
- b. Terletak dijalan Arteri dengan kelas jalan minimal kelas III A.
- c. Jarak antara dua Terminal Tipe A minimal 20 km di Pulau Jawa, 30km di Pulau Sumatera dan 50 km di pulau lainnya.
- d. Luas lahan yang tersedia sekurang-kurangnya 5 Ha untuk pulau jawa dan Sumatera dan 3 Ha di pulau lainnya.
- e. Mempunyai jalan akses ke dan dari Terminal sejauh 100M di Pulau Jawa dan 50 M di pulau lainnya.

2. Terminal Tipe B



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terminal Tipe B mempunyai fungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan Antar Kota Dalam Provinsi, angkutan kota dan/ atau angkuta pedesaan, pesyaratan lokasi terminal tipe B:

- a. Terletak di kota Madya/ kabupaten dan dalam jaringan trayek antar Kota Dalam Provinsi.
 - b. Terletak dijalan Arteri / kolektor dengan kelas jalan minimal III B.
 - c. Jarak antara dua Terminal Tipe B atau dengan Terminal Tipe A minimal 15 km di Pulau Jawa dan 30 km di pulau lainnya.
 - d. Tersedia luas lahan minimal 3 Ha di Pulau Jawa dan Sumatera dan 2 Ha di pulau lainnya
3. Terminal Tipe C

Terminal Tipe C mempunyai fungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan pedesaan, pesyaratan lokasi Terminal Tipe C:

- a. Terletak diwilayah kabupaten tingkat dua dan dalam jaringan trayek angkutan pedesaan.
- b. Terletak dijalan kolektor/ local dengan kelas paling tinggi kelas III A.
- c. Tersedia lahan yang sesuai dengan permintaan angkutan.
- d. Mempunyai akses ke dan dari terminal sesuai dengan kebutuhan untuk kelancaran lalu lintas disekitar terminal.

Berdasarkan Permenhub No: KM. 49 Tahum 2005, tentang Sistem Transportasi Nasional (SISTRANAS), Terminal penumpang menurut wilayah pelayanannya dikelompokkan menjadi:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Terminal penumpang tipe A : berfungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan lintas batas negara, angkutan antar kota antar provinsi, antarkota dalam provinsi, angkutan kota, dan angkutan perdesaan;
- b) Terminal penumpang tipe B : berfungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan antar kota dalam provinsi, angkutan kota, dan angkutan pedesaan;
- c) Terminal penumpang tipe C :berfungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan perdesaan.

Selanjutnya masing-masing tipe tersebut dapat dibagi dalam beberapa kelas sesuai dengan kapasitas terminal dan volume kendaraan umum yang dilayani. Dan Terminal Barang dapat pula dikelompokkan menurut fungsi pelayanan penyebaran/distribusi menjadi :

- a) Terminal utama : berfungsi melayani penyebaran antar pusat kegiatan nasional, dari pusat kegiatan wilayah ke pusat kegiatan nasional, serta perpindahan antar moda;
- b) Terminal penumpang berfungsi melayani penyebaran antar pusat kegiatan wilayah, dari pusat kegiatan lokal ke pusat kegiatan wilayah;
- c) Terminal lokal berfungsi melayani penyebaran antar pusat kegiatan lokal.

(Permenhub No: KM.49:Tahun 2005)

1.3.2 Fasilitas Terminal Penumpang

Setiap terminal harus memiliki fasilitas yang menunjang fungsi dari sebuah terminal tersebut. Fasilitas yang ada harus didasarkan dengan kebutuhan dari terminal tersebut sesuai dengan Tipe Terminal. Fasilitas Terminal Menurut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keputusan Menteri Perhubungan No 31 Tahun 1995 terbagi menjadi fasilitas utama dan fasilitas penunjang. Fasilitas utama meliputi :

- a. Jalur pemberangkatan kendaraan umum
- b. Jalur kendaraan umum
- c. Tempat parkir kendaraan umum selama menunggu keberangkatan, termasuk didalamnya tempat tunggu dan tempat istirahat kendaraan umum
- d. Bangunan kantor terminal
- e. Termpat tunggu penumpang dan /atau pengantar
- f. Menara pengawas
- g. Loket penjualan karcis
- h. Rambu-rambu dan papan informasi, yang sekurang-kurangnya memuat petunjuk jurusan, tarif, dan perjalanan
- i. Peralatan parkir kendaraan pengantar dan /atau taksi.

Ketentuan dalam butir c, f, g, dan i tidak berlaku untuk terminal tipe C. Dan beberapa fasilitas penunjang, diantaranya :

- a. Kamar kecil/toilet
- b. Musholla
- c. Kios/kantin
- d. Ruang pengobatan
- e. Ruang informasi dan pengaduan
- f. Telepon umum
- g. Tempat penitipan barang
- h. Taman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3.3 Penyelenggaraan Terminal

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia NO PM 132 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan,

Pengoperasian Terminal meliputi kegiatan :

1. Perencanaan;
 - a. Penataan fasilitas utama dan fasilitas penunjang
 - b. Pengaturan lalu lintas di lingkungan kerja dan daerah pengawasan terminal
 - c. Pengaturan kedatangan dan keberangkatan kendaraan bermotor umum
2. Pelaksanaan;
 - a. Pendataan kinerja Terminal
 - b. Pemungutan jasa pelayanan terminal penumpang
3. Pengawasan Operasional Terminal;
 - a. Pemeriksaan kelengkapan administrasi kendaraan
 - b. Pemeriksaan fisik kendaraan bermotor umum
 - c. Pemeriksaan awak kendaraan bermotor umum

Adapun yang dimaksud dengan Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan yang berdasarkan Permenhub No 132 Tahun 2015 di atas, peneliti memaparkan sebagai berikut;

1. Perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua **fungsi** manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain seperti pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tak akan dapat berjalan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirimuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula .
3. Pengawasan adalah proses pengamatan dan pemantauan dari pelaksanaan seluruh kegiatan untuk menjamin agar semua pekerjaan yang dilakukan berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan sebelumnya

Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan No.22 tahun 2009, yakni Pembinaan lalu lintas dan angkutan jalan meliputi;

1. Perencanaan
2. Pengaturan
3. Pengendalian
4. Pengawasan.

1.4 Sistem Pengelolaan dalam Pandangan Islam

Pengelolaan atau mengelola yang tugasnya bertanggung jawab dalam sesuatu, dalam islam pengelolaan lebih ditujukan kepada kesadaran dalam diri



© Hak Cipta Optimalik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri tentang keyakinan bahwa Allah SWT selalu mengawasi apa yang kita perbuat, dimana juga ada orang yang selalu mengawasi kinerja kita. Untuk mendukung jalannya pengelolaan terminal agar berfungsi lebih baik, maka setiap elemen yang bertanggung jawab harus memiliki ketakwaan terhadap Allah SWT. Kesadaran anggota untuk mengontrol sesamanya, dan penetapan aturan yang tidak bertentangan dengan syariah. Dengan demikian, pengawasan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Seorang pemimpin atau pengelola dalam islam diharapkan bisa meluruskan yang bengkok, dan mengoreksi yang salah dan membenarkan yang hak. Dasar fungsi pengelola atau pengendalian dalam islam muncul dari pemahaman tanggung jawab individu, adil dan amanah. Islam memerintahkan setiap individu harus menyampaikan amanat yang diembannya, jabatan merupakan amanah yang harus dijalankan.

Al-Qur'an banyak menyebutkan mengenai mengontrol dan mengoreksi kepada diri sendiri dan ancaman bagi yang melanggarinya. Surat at-Tahrim ayat 6 menyebutkan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوَا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيْكُمْ نَاوَا (الْتَّهْرِيمُ: 6)

Artinya: hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka (Q.S. at-Tahrim: 6)

Ayat lain menyatakan mengenai proses pengendalian dan ancaman terhadap orang atau pimpinan yang tidak melaksanakan amanat perencanaan dan program



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah disepakati. Hal ini diterangkan dalam surat az-Zariat ayat 21 dan surat al-Baqarah ayat 44.

(وَفِي أَنفُسِكُمْ أَفْلَأْ تَبْصِرُونَ (الذاريات: 21)

Artinya: Dan pada dirimu sendiri, maka apakah kamu tidak memperhatikan (Q.S. az-Zariat: 21)

44 :))

Artinya: Mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebaktian, sedang kamu melupakan diri (kewajiban) mu sendiri, Padahal kamu membaca Al kitab (Taurat)? Maka tidaklah kamu berpikir?

Dasar fungsi pengelolaan sarana publik dalam islam muncul dari pemahaman tanggung jawab individu, amanah dan keadilan. Islam memerintahkan setiap individu untuk menyampaikan amanah yang diembannya, jabatan merupakan amanah yang harus dijalankan. Allah berfirman dalam Q.S An-Nisa ayat 58 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤْدُوا الْأَمَانَاتَ إِلَى أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمًا يَعْظِمُ كُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yangberhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat”. [Q.S. (4) : (58)]

Menunaikan amanah merupakan kewajiban dari setiap pegawai muslim, ia harus fokus dan bertakwa dalam pekerjaannya, selalu mengevaluasi diri sebelum



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dievaluasi oleh orang lain, dan merasa Allah selalu mengawasi setiap aktivitasnya.

Rasulullah bersabda : “evaluasilah diri kalian, sebelum kalian dievaluasi”.

1.5 PENELITIAN TERDAHULU

Dhina Pahlawanti (2012) , melakukan penelitian dengan judul , *Faktor-faktor yang mempengaruhi inefektivitas Terminal Bandar Laksamana Indragiri Kab Indragiri Hilir*, disimpulkan bahwa pembangunan Terminal Laksamana Indragiri masih belum efektif. Faktor yang paling mempengaruhi tidak efektifnya terminal tersebut adalah faktor aksesibilitas. Tidak tersedianya angkutan umum lokal menuju terminal dari pusat-pusat kegiatan merupakan faktor yang paling berpengaruh. Rekomendasi arah kebijakan yang disarankan bagi pemerintah adalah dengan memfasilitasi angkutan umum lokal yang efektif dan efisien serta memperbaiki tingkat pelayanan terhadap terminal dan jaringan jalan. Dalam penelitian ini memfokuskan pada faktor aksesibilitas dan kegiatan didalam Terminal dan fasilitas di dalam Terminal.

Lidia Sandi (2012) , melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Efektifitas Pengawasan Dinas Sosial pada kelompok usaha bersama di Kabupaten Indragiri Hilir (Studi kasus di Kecamatan Tembilahan)*” , disimpulkan bahwa dalam penelitian ini peneliti membahas tentang Efektifitas pengawasan yang dilakukan oleh dinas social kab.indragiri hilir pada kelompok usaha bersama yang sudah berjalan cukup efektif. Namun berdasarkan hasil observasi dan wawancara, masih terdapat beberapa indikasi kurangnya efektifitas



pengawasan tersebut. Yaitu berkaitan dengan masalah kunjungan langsung, mengamati hasil kinerja, dan memberikan tindakan perbaikan.

Vina Ade Gusti Ayu (2014), melakukan penelitian dengan judul , “*Analisis pengawasan Dinas Perhubungan kota Pekanbaru dalam menertibkan Terminal tidak resmi di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan*”, dengan hasil penelitian Pengawasan pada terminal terbilang belum efektif, karena Hasil dilapangan yang membuktikan masih adanya pelanggaran yang dilakukan oleh angkutan umum yang mencari penumpang diluar terminal. Ini merupakan tantangan besar bagi Dinas Perhubungan untuk memperbaiki dan mengatasi masalah tersebut dengan melakukan berbagai macam cara untuk meningkatkan pelayanan yang efektif kepada masyarakat.

Nia Pusparini Aqil (2011) , dalam penelitiannya yang berjudul , “*Koordinasi Dinas Perhubungan Dalam Efektifitas Penataan Rambu Lalu Lintas Di Kota Bandung*”, disimpulkan bahwa Berdasarkan hambatan-hambatan dalam melaksanakan Koordinasi yang dilakukan oleh dinas perhubungan dalam penataan rambu lalu lintas pada tahun 2011/2012 yaitu Masih kurang tepatnya penataan rambu lalu lintas, lemahnya pengawasan yang dilakukan oleh dinas perhubungan terhadap rambu yang telah dipasang sehingga keefektifitan rambu kurang terpantau. penataan rambu lalu lintas yang belum sesuai dengan petunjuk pelaksana dan petunjuk teknis yang menyulitkan dinas perhubungan dalam memperoleh hasil yang baik.



Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Efektifitas pengawasan, maka penulis akan menyajikan perbandingan dengan penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

PENULIS	JUDUL	HASIL PENELITIAN	PERBEDAAN DENGAN PENELITIAN INI
Dhina Pahlawanti (Jurnal, 2012)	Faktor-faktor yang mempengaruhi inefektivitas Terminal Bandar Laksamana Indragiri Kab Indragiri Hilir, RIAU.2012	Pembangunan Terminal BLI masih belum efektif. Faktor yang mempengaruhi tidak efektifnya yaitu Tidak tersedianya angkutan umum lokal menuju terminal dari pusat-pusat kegiatan. Saran dalam penelitian ini, pemerintah harus memfasilitasi angkutan umum lokal yang efektif dan efisien serta memperbaiki tingkat pelayanan terhadap terminal dan jaringan jalan.	Perbedaan penelitian oleh dhina pahlawanti dengan penelitian dina meiliati yaitu, Penelitian yang dilakukan oleh Dhina Pahlawanti lebih memfokuskan pada inefektivitas terminal dan penggunaan terminal, pada penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada efektifitas pengawasan pada terminal oleh dinas perhubungan kabupaten indragiri hilir.
Lidia Sandi (UIN SUSKA, Skripsi 2012)	Analisis Efektifitas Pengawasan Dinas Sosial pada kelompok usaha bersama di Kab. Indragiri Hilir (Studi kasus di Kec.Tembilahan	Efektifitas pengawasan yang dilakukan oleh dinas social kab.indragiri hilir pada kelompok usaha bersama berjalan cukup efektif. Namun masih terdapat beberapa indikasi kurangnya efektifitas pengawasan tersebut. Yaitu berkaitan dengan masalah kunjungan	Perbedanya yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Lidia Sandi yaitu tentang efektifitas pengawasan yang dilakuakn Dinas Sosial Kab.Inhil pada kelompok usaha bersama, sedangkan penelitian oleh Dina Meiliati tentang Efektifitas pengawasaan pada penertiban



<p style="text-align: center;">© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>)</p>	<p>langsung, mengamati hasil kinerja, dan memberikan tindakan perbaikan.</p>	<p>pengawasan Terminal BLI oleh Dinas Perhubungan Inhil.</p>
<p>Vina Ade Gusti Ayu (UIN SUSKA, skripsi 2014)</p> <p style="text-align: center;">State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Analisis pengawasan Dinas Perhubungan kota Pekanbaru dalam menertibkan Terminal tidak resmi di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan.</p>	<p>Pengawasan pada terminal terbilang belum efektif, karena Hasil dilapangan yang mebuktikan masih adanya pelanggaran yang dilakukan oleh angkutan umum yang mencari penumpang diluar terminal. Ini merupakan tantangan besar bagi Dinas Perhubungan untuk mengatasi masalah tersebut dengan meningkatkan pelayanan yang efektif kepada masyarakat.</p>	<p>Penelitian oleh Vina Ade dengan Dina Meiliati hampir sama, yaitu sama sama meneliti tentang pengawasan dinas perhubungan pada Terminal , perbedaannya hanya pada lokasi penelitian.</p>

<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Diliungkung Aqil (Jurnal, 2011)</p> <p>1. Dilarang menggulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Koordinasi Dinas Perhubungan Dalam Efektifitas Penataan Rambu Lalu Lintas Di Kota Bandung</p>	<p>Berdasarkan hambatan hambatan dalam yang dilakukan oleh dinas perhubungan, Masih kurang tepatnya penataan rambu lalu lintas, lemahnya pengawasan yang dilakukan oleh dinas perhubungan terhadap rambu yang telah dipasang sehingga keefektiftan rambu kurang terpantau.</p>	<p>hambatan-dalam dalam yang dilakukan oleh dinas perhubungan, Masih kurang tepatnya penataan rambu lalu lintas, lemahnya pengawasan yang dilakukan oleh dinas perhubungan terhadap rambu yang telah dipasang sehingga keefektiftan rambu kurang terpantau.</p>	<p>Penelitian oleh Nia Pusparani yaitu tentang Koordinasi Dinas Perhubungan dalam Efektifitas Penataan Rambu lalu lintas di kota bandung, dan penelitian oleh Dina Meiliati yaitu tentang Efektifitas pengawasaan pada penertiban pengawasan Terminal BLI oleh Dinas Perhubungan Inhil.</p>
---	--	--	---	---

1.6 KONSEP OPERASIONAL

Untuk mempermudah penganalisaan dalam penelitian ini, maka penulis mengangkat Konsep Analisa Pengelolaan Terminal Bandar Laksmana Indragiri oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri hilir Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia NO PM 132 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

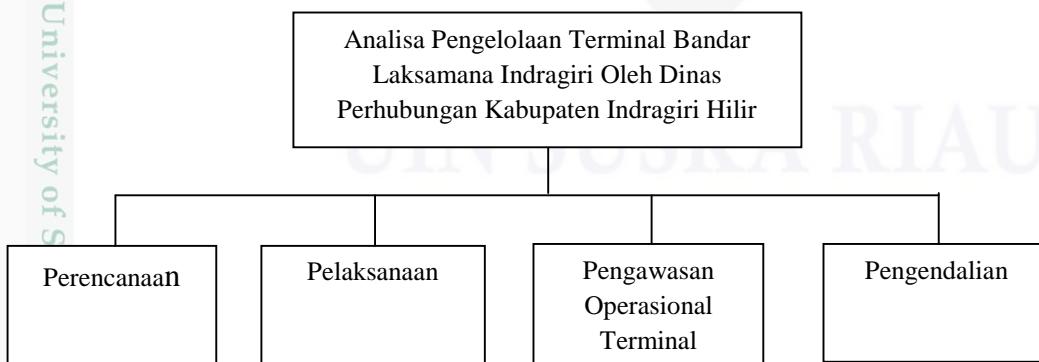
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.2 Konsep Operasional

Variabel	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
Analisa Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Indragiri Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Pengawasa Operasional Terminal 4. Pengendalian	a. Penataan fasilitas utama dan fasilitas penunjang b. Pengaturan lalu lintas di lingkungan kerja dan daerah pengawasan terminal c. Pengaturan kedatangan dan keberangkatan kendaraan bermotor umum a. Pendataan kinerja Terminal b. Pemungutan jasa pelayanan terminal penumpang a. Pemeriksaan kelengkapan administrasi kendaraan b. Pemeriksaan fisik kendaraan bermotor umum c. Pemeriksaan awak kendaraan bermotor umum a. Penertiban Angkutan Umum b. Penyelenggaraan Terminal

Sumber : Permehub NO 132 TAHUN 2015

1.7 KERANGKA BERFIKIR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir


Sumber : Permehub NO 132 TAHUN 2015